

*Prosiding
Seminar Nasional*

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat 2016

**Pemanfaatan
IPTEKS
dalam Membangun
Desa Mandiri dan Religius**

**Hotel Cavinton,
Yogyakarta, 8 Oktober 2016**



Diterbitkan atas kerjasama antara
Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan
dengan Pustaka Pelajar

Cetakan Pertama, November 2016 21 x 29,7
cm; x + 383 hlm

ISBN 978-602-229-683-6

Penyunting

Drs. Jabrohim, M.M.
Dr. Rina Ratih Sri Sudaryani, M.Hum

Cover

Jack

Diterbitkan oleh

PUSTAKA PELAJAR

Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167

Telp. (0274) 381542, Fax. (0274) 383083

E-mail: pustakapelajar@yahoo.com

Website: pustakapelajar.co.id

Bekerja sama dengan

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Alamat:

Jl. Gondosuli, Semaki Yogyakarta 55166

Telp./Fax: 0274-542887

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta berkomitmen untuk menyelenggarakan Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) pada setiap tahunnya. Seminar dengan tema "Pemanfaatan Ipteks dalam Membangun Desa Mandiri dan Religius" yang diselenggarakan pada Rabu, 8 November 2016 ini merupakan seminar nasional ketiga. Dalam seminar tersebut mengundang Dr. Suprapedi, M.Eng., Direktur Pendayagunaan Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna Ditjen Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi sebagai *key note speaker*. Selain itu, sebagai Pembicara Panel (*Plenary Speaker*) LPM Universitas Ahmad Dahlan mengundang BAPPEDA Kabupaten Bantul dan BAPPEDA Kabupaten Gunung Kidul.

Tema Seminar Nasional kali ini berlatar belakang banyaknya potensi desa yang belum diberdayakan secara optimal dan kurangnya penguatan sains berupa aplikasi hasil riset dari Perguruan Tinggi. Pada hal sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Universitas Ahmad Dahlan harus memiliki kepedulian berkontribusi memberikan penguatan melalui aplikasi sains dan teknologi, model kebijakan serta rekayasa sosial berbasis riset. Sentuhan dari Perguruan Tinggi berupa hilirisasi hasil riset akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan desa di segala bidang tanpa meninggalkan nilai unggul desa tersebut. Hal penting lainnya adalah motivasi moral, kepedulian, pendampingan pada desa yang berpotensi akan mempercepat desa tersebut menjadi desa yang mandiri dan religius.

Seminar nasional yang diselenggarakan oleh LPM Universitas Ahmad Dahlan sebelum dilaksanakannya monitoring dan evaluasi eksternal pelaksanaan Program Hibah Pengabdian kepada Masyarakat oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menjadi pendorong tingginya minat dosen Universitas Ahmad Dahlan untuk mengikuti. Tidak hanya dosen Universitas Ahmad Dahlan yang tertarik untuk mengikuti seminar, tetapi juga para dosen dari berbagai PTN maupun PTS lainnya. Banyaknya peserta juga diikuti oleh banyaknya makalah seminar yang masuk ke Panitia. Meskipun cukup banyak makalah yang masuk, semuanya dipresentasikan dalam seminar. Dalam proseding ini dimuat makalah-makalah yang disajikan dalam seminar.

Selamat membaca!

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 November 2016 Editor

Jabrohim
Rina Ratih Sri Sudaryani

Daftar Isi

Kata Pengantar — v

Daftar Isi — vi

- 1. Sosialisasi dan Pengembangan Konservasi Penyu di Pantai Baru Pandansimo Menuju Ekowisata yang Berkelanjutan**
Agung Budiantoro dan Yudi Ari Adi — 1
- 2. Pementasan Drama Melalui Latihan Keterampilan Kreatif di Karang Taruna Pervorma Dusun Weru Desa Tegiri, Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri**
Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum. — 10
- 3. Pemanfaatan Aplikasi Ms Office Terintegrasi Bagi Tenaga Kependidikan Untuk Administrasi Akademik Di Universitas Muhammadiyah Magelang**
Andi Widiyanto, Auliya Burhanudin — 15
- 4. Pengembangan Operational Customer Relationship Management Pemasaran Sayuran Hidroponik Kelompok Tani Asri Kauman**
Arfiani Nur Khusna dan Nur Rochmah DPA — 19
- 5. Peningkatan Produksi Jamur Tiram di Imogiri Bantul dan Galur Kulonprogo**
Arief Abdillah Nurusman dan Shantiana Tri Erawati — 27
- 6. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Diversifikasi Produk dari Singkong Sebagai Upaya Perwujudan Kemandirian Pangan di Desa Giripurwo Kecamatan Purwosari Kabupaten Gunung Kidul**
Azis Ikhsanudin, M.Sc., Apt, dan Dra. Sudarmini — 35
- 7. Pengembangan Hutan Mangrove untuk Pengelolaan Pesisir Berkelanjutan di Pantai Baros Tirtohargo, Kretek, Bantul**
Dedi Wijayanti, Soeparno, Denik Wirawati — 53
- 8. *Achievement Motivation Training* (AMT) Sebagai Upaya Mencegah Kenakalan Remaja**
Dessy Pranungsari, Fatwa Tentama, Nissa Tarnoto — 58
- 9. Increasing Knowledge And Skills of Yellow Pumpkin Processing Through Yellow Pumpkin Processing of Training In Bendo Village**
Dewi Marfuah, Tuti Rahmawati, Retno Dewi Noviyanti — 73

10. **Optimalisasi Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) dalam Peningkatan Kompetensi**
Dini Restiyanti Pratiwi, Slamet Widodo, Yohana Dwi Marfu'ah — 77
11. **Peningkatan Kesadaran Pengelolaan Sampah untuk Mendukung Pengembangan Wilayah Wisata Hijau di Suryowijayan, Yogyakarta**
Dwi Sulisworo Muchsin Maulana, Tri Wahyuni Sukei, Rahma Asti Mulasari, dan Sulistyawati — 85
12. **Kelompok Peduli TB “Warga Sehat dengan Tuberkulosis” (IbM)**
Ernirita dan Giri Widakdo — 91
13. **Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Gondang Legi dan Kepuh Sleman Yogyakarta**
Fatwa Tentama & Surahma Asti Mulasari — 100
14. **Pendidikan Luar Sekolah Jamu-Aromaterapi di Desa Tirtonirmolo Sebagai Upaya Melestarikan Budaya Pengobatan Tradisional**
Hardi Astuti Witasari — 112
15. **Penerapan Website Sekolah untuk Meningkatkan Pengenalan SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Kepada Masyarakat**
Heru Supriyono, Achmad Kurnianto, Muhammad Fikri Khaidir, Aji Ari Adam — 118
16. **Optimalisasi Lahan Pekarangan Melalui Budi Daya Tanaman Obat Herbal Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Keluarga Miskin di Desa Krembangan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta**
Iin Narwanti, Dian Prasasti, Deasy Vanda Pertiwi — 127
17. **Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Dusun Bulu, Desa Giring, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul dalam Swakelola Limbah Peternakan Pertanian serta Budi daya Jahe Emprit melalui Pelatihan dan Pendampingan**
Iis Wahyuningsih, Kintoko dan Bagus Haryadi — 138
18. **Diversifikasi Susu Sapi Perah dan Peningkatan Nilai Ekonomi Produknya**
Mustofa Ahda, Ika Maryani, Septian Emma Dwi Jatmika — 147
19. **Strategi Penguatan Kreativitas Dalam Peningkatan Inovasi Desain Furniture Bagi Industri Kerajinan Kreatif di Pajangan Bantul**
Insanul Qisti Barriyah, Wika Harisa Putri dan Rudi Suryanto — 153
20. **School of Integrity (SOI), Dari Sekolah untuk Generasi Antikorupsi: Program Pengembangan Metode Penanaman Nilai-Nilai Antikorupsi di SMA Negeri 2 Yogyakarta**
Laras Susanti, Zainal Arifin Mochtar, Oce Madril, dan Eka Nanda Ravizki — 161

- 21. Peran Perguruan Tinggi Dalam Pengentasan Keluarga Prasejahtera di Wilayah Kerja Posdaya di Kabupaten Sukabumi**
Leonita Siwiyanti & Asep M. Ramdan — 169
- 22. Pendampingan Mutu Produk Patung Terrazzo dan Batu di Bantul Yogyakarta**
Moh. Rusnoto Susanto, S.Pd, M.Sn., Dewi Kusuma Wardani, SE, S.Psi, M.Sc. Ak
Anggit Dwi Hartanto, S.Kom, M.Kom — 187
- 23. Optimalisasi Kemampuan Berpidato Anggota 'Aisyiyah Ranting Ngadirejo Menuju Kemandirian Organisasi**
Main Sufanti, Eva Nur Khasanah, Heni Susanti — 201
- 24. IbM Diversifikasi Tanaman Jahe sebagai Produk Minuman Kesehatan Komersial yang Berkualitas dan Terstandar**
Lolita, Azis Ikhsanudin — 210
- 25. Pelayanan Kalibrasi Peralatan Medis di Unit Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta**
Margi Sasono & Apik Rusdiarna Indrapraja — 221
- 26. Pengaruh Pelatihan Higiene Sanitasi terhadap Pengetahuan Pengelola Rumah Makan di Kawasan Wisata Sehat Pantai Baru Kabupaten Bantul**
Dyah Suryani, Mufti Khakim — 228
- 27. Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa Karangobar Menuju Desa Tangguh Bencana**
Muhammad Anggri Setiawan, Guruh Samodra, Nugroho Christanto, Novia Kristiana, dan Jantan Putra Bangsa — 233
- 28. Peningkatan Kualitas Mubaligh/Mubalighat Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan 'Aisyiyah di Kecamatan Kadudampit Sukabumi**
Muhammad Thariq Aziz, M.Pd.I — 241
- 29. IbM Aplikasi Pembelajaran Multimedia untuk Guru BK SMKN 2 dan SMKN 3 Yogyakarta**
Mursid W. Hananto, Dody Hartanto — 250
- 30. Inisiasi Program Pranikah Menuju Proses Reproduksi Sehat di Desa Sidoagung, Godean, Sleman**
Nina Salamah, Sunarti — 259

31. **Pengembangan SOGA-BOGA (Sayur Obat Keluarga-Bumbu Obat Keluarga) pada Kelompok Tani di Padukuhan Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta**
Nur Ismiyati, Ana Mardiyarningsih & Hery Setiawan — 266
32. **IbM Kelompok Peternakan Ayam Jawa Super Ringinharjo Bantul Yogyakarta**
Okimustava, Trikinasih Handayani — 273
33. ***Transbulent Education School (Tes) untuk Pengembangan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kebencanaan di Magelang, Jawa Tengah***
Junun Sartohadi, Muhammad Anggri Setiawan, Guruh Samodra, Bobby Setyawan, Garri Martha Kusuma Wardhana, Heni Masruroh, Zuhara Risqian C, Elok Surya P, Melisa. P. T — 280
34. **Ipteks Bagi Kewirausahaan Berwawasan *Health Based Economy* sebagai Upaya Mencetak Wirausaha Profesional, Mandiri dan Berkelanjutan**
Ana Mardiyarningsih, Nur Ismiyati, Rina Widiastuti — 290
35. **Metode Pendampingan Partisipatif untuk Menurunkan Kegagalan Adopsi Teknologi Informasi di UMKM Perdesaan**
Rudy Suryanto, Wika Harisa Putri, Insanul Qisti Barriyah — 299
36. **Inisiasi Pendirian Kantin Berbasis *Food Safety* di Kompleks Pendidikan Pondok Imam Syuhodo Blimbing Wonorejo Polokarto Sukoharjo**
Sunarti, Nina Salamah — 308
37. **I. Pembentukan Masyarakat Sadar Wisata, II. Desa Wisata Bongo Provinsi Gorontalo**
Sunarty Eraku, Sri Maryati — 313
38. **Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembentukan Dusun Siaga Sehat di Desa Ngalang, Gedangsari, Gunung Kidul Yogyakarta**
Surahma Asti Mulasari, Tri Wahyuni Sukesi Sulistyawati — 320
39. **Peningkatan Pemahaman dan Partisipasi Warga Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Berbasis Antikorupsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa**
Totok Dwi Diantoro S.H., M.A & Oce Madril, S.H., M.A — 332
40. **IbM Pemanfaatan Sampah Organik dan Limbah Pertanian untuk Pembuatan Pupuk Bokashi dan Super Karbon di Dusun Lojajar dan Dusun Nglaban**
Tri Wahyuni Sukesi, Sulistyawati — 338

- 41. Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Matematika Menggunakan *Mathmagic*, Alat Peraga dan *Macromedia Flash* SD Muhammadiyah dan SD Islam Terpadu Sleman**
Dra. Widayati, M.Sc Drs. Wahyu Pujiyono. M.Kom — 349
- 42. Penguatan Kreativitas, Peningkatan Kesadaran Legalitas Kayu, Perbaikan Tata Kelola Manajemen Keuangan dan Perbaikan Strategi Pemasaran sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas UMKM Meubel dan Handycraft di Pajangan Bantul**
Wika Harisa Putri, SE., SH., M.Sc., M.El, Insanul Qisti Barriyah, M.Sn, Rudy Suryanto, SE., M.Acc, Ak. — 360
- 43. Peningkatan Kompetensi Guru SMA Muhammadiyah Juwiring Klaten Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi** Yunus Sulistyono, Rofi'i Zarkasyi, Sri Sumarsih — 368
- 44. Translation Strategies of English Specific Words Into Indonesian**
Zainal Arifin, Reza Pandudinata — 375

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DUSUN GONDANG LEGI DAN KEPUH SLEMAN YOGYAKARTA

Fatwa Tentama

Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Email : fatwa.tentama@psy.uad.ac.id

Surahma Asti Mulasari

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Email : rahmasti@gmail.com

Abstrak

Masyarakat Dusun Gondang Legi dan Dusun Kepuh desa Wedomartani belum mampu memanfaatkan sampah yang berlimpah karena minimnya kesadaran, pengetahuan dan ketrampilan untuk memanfaatkannya sehingga pencemaran lingkungan karena sampah tidak dapat terelakkan di wilayah ini. Sampah-sampah di Dusun Gondang Legi dan Kepuh masih banyak dibuang ke sungai walaupun sudah ada larangan untuk membuang sampah ke sungai. Sampah juga masih banyak yang dibuang ke lahan kosong yang disebut sebagai Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Ilegal.

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemberdayaan kelompok masyarakat untuk memanfaatkan limbah sampah menjadi briket bioarang, pupuk cair organik dan media tanam. Manfaat pengolahan limbah ini adalah dapat meminimalisasi pencemaran sampah di lingkungan dan mencegah pencemaran udara karena pembakaran sampah. Keuntungan lain adalah tersedia bahan bakar (bioenergi) untuk keperluan masyarakat, penghematan bahan bakar fosil, dan potensi penguatan perekonomian masyarakat.

Keluaran yang dihasilkan dari program ini adalah peralatan pengolahan limbah, produk dari limbah sampah, peningkatan keterampilan SDM, dan peningkatan motivasi berusaha SDM. Kegiatan yang direncanakan selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan di lokasi. Selain itu akan dilakukan pengembangan lebih lanjut daerah ini yang telah disepakati oleh warga anggota mitra sehingga akhirnya terlaksanan program pengelolaan sampah "zero waste".

Kata kunci : sampah, motivasi, wirausaha, briket, pupuk

A. Pendahuluan

Permasalahan sampah semakin meningkat sejalan dengan jumlah penduduk, aktivitas, pola hidup, aktivitas dan tingkat sosial ekonomi, dan kemajuan teknologi (Azkha, 2006). Masyarakat yang berpengetahuan dan berperilaku buruk dalam mengelola sampah dapat mengakibatkan gangguan kesehatan dan permasalahan lingkungan (Setyawati dan Mulasari, 2013). Bahwa sampah paling dominan di Indonesia berasal dari sampah rumah tangga, sampah yang dihasilkan per individu setiap harinya sebesar 0,8 kilogram (Prawira, 2014).

Sampah memiliki potensi untuk menghasilkan banyak keuntungan, tentunya dengan proses pengelolaan yang dilakukan dengan baik. Sampah memiliki peluang untuk dimanfaatkan dan bernilai ekonomi. Pemanfaatan sampah diantaranya adalah dengan dijadikan makanan ternak, dikomposkan, sebagai biogas, briket bioarang, didaur ulang, dijual langsung, dan dipakai ulang. Sampah lain yang sekiranya tidak dapat digunakan kembali atau didaur ulang baru diangkut ke landfill (Basriyanta, 2007).

Program pengabdian masyarakat “IbM dusun Gondang Legi dan Kepuh di Ngemplak Sleman” ini mengusung tema tentang pengelolaan sampah rumah tangga untuk mengatasi permasalahan kesehatan lingkungan serta sekaligus membuka wawasan kewirausahaan bagi masyarakat melalui produk hasil pengolahan sampah. Mitra dalam program ini merupakan dua buah dusun yaitu Dusun Gondang Legi dan Dusun Kepuh Desa Wedomartani Ngemplak Sleman.

Sampah-sampah di wilayah mitra masih banyak dibuang ke sungai walaupun sudah ada larangan untuk membuang sampah ke sungai. Sampah juga masih banyak yang dibuang ke lahan kosong yang disebut sebagai Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Ilegal. Perilaku membakar sampah juga masih banyak dilakukan yang menyebabkan pencemaran udara, padahal hasil dari pembakaran tersebut, yaitu karbon sangat membahayakan bagi lingkungan dan manusia. Masyarakat di wilayah mitra belum mampu memanfaatkan limbah sampah yang berlimpah tersebut karena minimnya kesadaran, pengetahuan dan ketrampilan untuk memanfaatkannya sehingga pencemaran lingkungan karena sampah tidak dapat terelakkan di wilayah ini.

Dari hasil observasi di wilayah mitra terlihat berbagai jenis sampah berserakan dan bertumpukan bahkan sampai menggunung di pinggir jalan, di tepi sungai dan di lahan-lahan kosong di wilayah Wedomartani khususnya dusun Gondang Legi dan Kepuh. Saat ini pemanfaatan sampah-sampah tersebut masih sangat terbatas, sehingga sampah tetap menjadi limbah pencemar yang mengganggu lingkungan. Banyak pengendara sepeda motor atau mobil yang dalam perjalanannya keluar rumah sekaligus membawa sampah rumah tangga dan membuangnya ditepi jalan sehingga banyak terlihat sampah-sampah di dalam kantong plastik yang berserakan di pinggir jalan. Berdasarkan latar belakang tersebutlah maka program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan di dusun Godang Legi dan Dusun Kepuh.

B. Metode Pelaksanaan

Permasalahan khusus yang dihadapi mitra adalah jumlah produksi sampah rumah tangga (sampah organik ataupun anorganik) terus bertambah. Belum pernah ada program pengelolaan sampah di wilayah mitra akibatnya tingkat pengetahuan masyarakat masih rendah dan berdampak pula pada perilaku mengolah sampah yang buruk. Belum ada sarana prasarana swakelola sampah di wilayah mitra. Sungai menjadi area pembuangan sampah. Permasalahan lain adalah belum tersedia SDM yang ahli dalam mengelola sampah, yang ahli dalam mendaur ulang sampah dan memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk. Secara singkat dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Permasalahan khusus mitra

Dari permasalahan tersebut diatas maka dirancang suatu metode kegiatan pengabdian masyarakat dengan cara pemberdayaan kelompok masyarakat untuk memanfaatkan limbah sampah menjadi briket bioarang, pupuk cair organik dan media tanam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Metode Pendekatan Penyelesaian Permasalahan Mitra

No	Situasi Mitra	PERMASALAHAN MITRA		Metode
				Pendekatan
		URAIAN	Keterangan	Solusi
1	Bahan baku limbah melimpah	Bahan baku melimpah, per orang menghasilkan sampah sekitar 0,8kg sampah	0.8kg x 24626 jiwa = 19700.8 kg sampah	Dibuat briket, pupuk cair, dan media tanam/kompos
2	Manajemen pengelolaan sampah belum ada	Sistem pengelolaan sampah di lokasi mitra	Belum ada	Dibuat struktur organisasi pengelolaan sampah
3	Peralatan pengolah sampah belum ada	Untuk menjadi briket, media tanam, pengomposan, dan pupuk cair	Belum ada	<ul style="list-style-type: none"> • 1 alat pencacah/mitra • 1 alat cetak briket/mitra • 1 komposter/mitra • 1 kompor briket/mitra • 1 paket Alat-bahan pendukung pembuatan briket/mitra • 1 paket alat-bahan pembuatan pupuk cair/mitra • 1 paket alat-bahan pembuatan media tanam-kompos
4	Produk yang dihasilkan belum ada	Produk hasil olahan sampah	Belum ada	Dibuat briket, pupuk cair, dan media tanam/kompos
5	SDM belum ada	SDM yang ahli dalam mengolah sampah dan peduli terhadap sampah	Belum ada	Pelatihan SDM untuk ketrampilan mengolah sampah dan kewirausahaan

Masalah akan selesai dengan pemanfaatan sampah rumah tangga ini yaitu minimalisasi pencemaran sampah di lingkungan dan mencegah pencemaran udara karena pembakaran sampah. Keuntungan lain adalah tersedia bahan bakar (bioenergi) untuk keperluan masyarakat, penghematan bahan bakar fosil, dan potensi penguatan perekonomian masyarakat, selain itu dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

C. Prosedur Kerja Untuk Mendukung Realisasi Metode

1. Sosialisasi program IbM

Sosialisasi program dilakukan untuk mengenalkan program dan tim kepada masyarakat. Sosialisasi diberikan kepada kelompok masyarakat di wilayah mitra. Dalam tahapan ini sekaligus disepakati tentang komitmen untuk membentuk organisasi swakelola sampah.

2. Pelatihan Motivasi Berwirusaha

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi berwirausaha sehingga masyarakat bersemangat mengembangkan wirausaha produk dari olahan sampah dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

3. Pelatihan Pembuatan briket

Pelatihan ini melatih mitra untuk membuat briket bioarang dari sampah organik dan anorganik (plastik HDPE dan yang lain) serta pemanfaatannya dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dengan menggunakan kompor briket.

4. Pelatihan Pembuatan Pupuk cair

Pelatihan pembuatan pupuk cair dengan bahan dasar sampah organik rumah tangga diberikan kepada mitra. Pelatihan ini sekaligus mengajarkan cara penggunaan pupuk untuk tanaman pertanian dan pekarangan.

5. Pelatihan Pembuatan Media Tanam

Pelatihan ini dimuali dengan pelatihan pembuatan kompos berbahan baku sampah organik rumah tangga. Pengomposan dengan menggunakan komposter yang terlebih dahulu sampah telah dicacah dengan mesin pencacah sampah. kompos yang terbentuk dimanfaatkan untuk media tanam. Pot tanaman yang digunakan bersal juga dari daur ulang sampah sampah.

6. Evaluasi Program

Program dievaluasi dengan cara pengukuran skala kualitatif untuk mengukur peningkatan pengetahuan, sikap, perilaku, dan motivasi berwirausaha mitra.

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dalam setiap rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dalam tabel tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil dan Pembahasan Kegiatan IbM Pengabdian Masyarakat

No.	Kegiatan	Bukti
1	<p>Pengambilan Data Pretest</p> <p>Hasil: Pengumpulan data kuantitatif, untuk mengukur motivasi berwirausaha, <i>entrepreneurial intention</i>, dan <i>hardines</i> peserta.</p> <p>Pembahasan: Ini merupakan data <i>pretest</i> sebelum peserta diberikan pengetahuan dan ketrampilan mengenai pengolahan dan pemanfaatan limbah sampah. Data yang didapatkan akan digunakan untuk membandingkan dengan hasil <i>Posttest</i> setelah diberikan pelatihan ini</p>	
2	<p>Sosialisasi Program</p> <p>Hasil: Memberikan informasi latar belakang permasalahan sampah, pentingnya lingkungan hidup, dampak pencemaran lingkungan dan pengolahan sampah dan peralatan yang digunakan serta manfaat limbah</p>	

<p>sampah menjadi briket, media tanam, pupuk organik.</p> <p>Pembahasan: Peserta memiliki gambaran awal pentingnya penanganan limbah sampah dan dampaknya. Hal tersebut dapat membuka wawasan peserta mengenai dampak berbahaya limbah sampah. Peserta akhirnya sangat tertarik untuk mengetahui dan melaksanakan program-program pemanfaatan limbah sampah sehingga akan memperlancar jalannya pelaksanaan praktek program-program pengolahan sampah tersebut. Pada akhirnya peserta mengetahui tujuan akhir dari pelatihan ini.</p>	
<p>3 Materi Motivasi Berwirausaha</p> <p>Hasil: Pengetahuan dan dorongan untuk memulai berwirausaha pemanfaatan limbah sampah</p> <p>Pembahasan: Motivasi dan niat berwirausaha sangat sulit diterapkan di masyarakat saat ini karena berbagai kendala sehingga dengan modal berlimpahnya limbah sampah</p>	

<p>dan diberikan peralatan pengolahan sampah serta cara penanganannya, serta banyaknya manfaat yang dihasilkan termasuk dari segi ekonomi maka akan menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta. Hasil diskusi dari monitoring yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta sangat tertarik berwirausaha dr produk hasil pengolahan sampah.</p>	
<p>4 Materi Manfaat Ekonomis Usaha Briket Bioarang</p> <p>Hasil: Pengetahuan manfaat briket secara ekonomi.</p> <p>Pembahasan: Peserta baru pertama kali mengetahui bahan bakar alternatif briket bioarang sehingga menjadi daya tarik peserta apalagi ternyata briket bioarang mampu memberikan manfaat ekonomis yaitu mempunyai nilai jual. Ketika peluang usaha tersebut mampu dimanfaatkan dengan baik oleh peserta maka akan meningkatkan penghasilan dan enghematan bahan bakar minyak.</p>	 

<p>5</p>	<p>Materi Pengolahan Sampah Organik</p> <p>Hasil: Pemahaman mengenai bagaimana cara mengolah sampah organik.</p> <p>Pembahasan: Selama ini peserta melihat bahwa ranting, dedaunan, sekam padi, jerami dan sisa limbah organik disekitarnya tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga ketika peserta diberikan meteri (pengetahuan) dan praktek pengolahan sampah organik mampu memunculkan semangat dan keinginan mencoba mengolah sampah organik tersebut.</p>	 <p>The top photograph shows an indoor community meeting where a woman in a brown hijab is speaking to a group of people sitting on the floor. A laptop and other items are on the floor in front of her. The bottom photograph shows an outdoor practical demonstration where the same woman is explaining the use of a green manual shredder to a group of people, including children, gathered around the machine.</p>
<p>6</p>	<p>Materi Pengolahan Sampah Anorganik</p> <p>Hasil: Pengetahuan bagaimana cara memilah dan mengolah sampah anorganik baik dan benar.</p> <p>Pembahasan: Tidak semua sampah onorganik mampu dioleh menjadi briket bioarang sehingga memang peserta harus diberikan pengetahuan mengenai cara</p>	 <p>The photograph shows the same woman in the brown hijab demonstrating the use of the green manual shredder to a group of people outdoors. She is holding a piece of white material, likely a plastic bag, and explaining how it can be processed. The machine is a green metal frame with a red engine and a yellow hopper for waste.</p>

	<p>memilah jenis-jenis sampah yang dapat dimanfaatkan menjadi briket bioarang.</p>	
<p>7</p>	<p>Praktek Pembuatan Briket Bioarang</p> <p>Hasil: Masyarakat terampil dalam pengolahan sampah sehingga menjadi briket bioarang.</p> <p>Pembahasan: Pelatihan ini melatih peserta untuk membuat briket bioarang dari sampah organik dan anorganik (plastik HDPE dan yang lain). Peserta dibuat kelompok-kelompok untuk melakukan tahap demi tahap pembuatan briket bioarang, dari pembakaran dan pembuatan arang sekam, ranting, jerami dan arang sampah dll yang dibuat briket bioarang dengan mesin pencetak briket.</p>	

8

Pemanfaatan Briket Bioarang

Hasil: Pengetahuan masyarakat dalam menggunakan briket secara tepat guna.

Pembahasan: Banyak sekali pemanfaatannya briket bioarang dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dengan menggunakan kompor briket. Untuk memasak air, untuk memasak makanan, bahkan untuk dijual. Masyarakat diharapkan mampu membuat briket bioarang dengan kualitas yang baik sehingga pemanfaatannya pun menjadi maksimal.




9.

Praktek Pembuatan Pupuk Organik dan Media tanam

Hasil: Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pembuatan pupuk organik dan media tanam.

Pembahasan: Pelatihan ini sekaligus mengajarkan cara penggunaan pupuk untuk tanaman pertanian dan pekarangan. Selain itu dilakukan pelatihan pembuatan kompos berbahan baku sampah organik



<p>rumah tangga. Pengomposan dengan menggunakan komposter yang terlebih dahulu sampah telah dicacah dengan mesin pencacah sampah. Kompos yang terbentuk dimanfaatkan untuk media tanam. Peserta praktek bergiliran untuk menggunakan mesin pencacah sampah dan penggunaan komposter.</p>	
--	--

E. Dampak

Dengan proses yang manajemen yang sederhana tanpa membutuhkan alat yang canggih, dan bahan baku sampah yang melimpah, masyarakat nantinya dapat terus menjalankan program pengelolaan sampah ini secara mandiri menjadi produk-produk yang bermanfaat, sehingga kesinambungan program dapat terus berlanjut.

Pada akhirnya, sampah yang semula menjadi permasalahan lingkungan dan kesehatan masyarakat dapat diatasi. Pencemaran sampah di sungai, adanya TPS ilegal, dan perilaku membakar sampah dan membuang sampah sembarangan oleh masyarakat dapat dikurangi. Sampah bahkan dapat dimanfaatkan sehingga bernilai ekonomi dan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat yang sebagian besar sebagai petani. Masyarakat akan mendapatkan tambahan pendapatan keluarga dari menjual dan menggunakan briket bioarang, pupuk cair organik dan media tanam.

F. Penutup

Pengabdian ini berhasil dijalankan dengan baik dan lancar dengan hasil yang memuaskan. Masyarakat anggota mitra antusias dengan pengabdian yang dijalankan dan menghendaki kedepan ada tindak lanjut sehingga terbentuk "zero waste" di daerah tersebut sekaligus ke depan dapat dijadikan dusun unggulan yang unggul dalam program dan menjadi desa wisata. Saran yang diberikan bahwa kedepan produk pengelolaan sampah dapat menjadi komoditi ekonomi dan memberikan manfaat untuk mendukung program dusun wisata.

G. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Kemenristekdikti, Kopertis Wilayah V, Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UAD, Fakultas Psikologi UAD, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat UAD yang telah memberikan kesempatan, dukungan dana, dukungan moril, sehingga kegiatan “IbM Dusun Gondang Legi dan Kepuh di Ngemplak Sleman” dapat terselenggara dengan baik.

H. Daftar Pustaka

- Azkha. (2006). Analisis, timbunan, Komposisi, dan Karakteristik Sampah di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 1 (1), 14-18.
- Basriyanta. (2007). *Memanen Sampah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Prawira, A.E. (2014). Sampah Tak Selalu Harus Dibuang, Tapi Bisa Menghasilkan. <http://m.liputan6.com/health/read/831280/sampah-tak-selalu-harus-dibuang-tapi-bisa-menghasilkan>. Diunduh 10 April 2015.
- Setyawati, R., Mulasari, S.A. (2013). ”Pengetahuan dan Perilaku ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Sampah Plastik”. *Kesmas Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 7 (12), 562-566.